

Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dan Bisnis Di Smkn 5 Kota Madiun

Indriyati Wulandari^{1*}, Wikanso², Maretha Berlianantiya³
^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun

e-mail: 1indriyati_2002107004@mhs.unipma.ac.id, 2wikanso@unipma.ac.id,
3maretha@unipma.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan kurikulum secara efektif mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga pembelajaran berlangsung secara kolaboratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurikulum pembelajaran merdeka terhadap kurikulum ekonomi di SMKN 5 Kota Madiun. Metode penelitian ini meliputi penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah tanggapan sebanyak 57 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 5 Kota Madiun. Data yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap hasil belajar (Y). Hal ini didukung dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan tingkat signifikansi variabel kurikulum sebesar $0,02 < 0,05$ dan thitung bernilai $2,294 > 1,673$. Temuan penelitian ini sesuai dengan hipotesis H yang menyatakan bahwa kurikulumnya merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi dan Bisnis siswa SMKN 5 Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolah maka hasil belajar siswa akan meningkat. Pengaruh kurikulum merdeka belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) yaitu sebesar 56,9%.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek manusia, termasuk kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, dan semangat kebersamaan yang esensial dalam pembangunan bangsa (Nugroho, 2015). Pendidikan yang efektif diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dan mengurangi masalah budaya serta karakter bangsa. Hasil belajar, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, menjadi indikator keberhasilan pendidikan dan dipengaruhi oleh faktor internal (diri siswa) serta faktor eksternal (lingkungan dan instrumental) (Khairalina, 2022). Tujuan pendidikan abad 21 adalah mempersiapkan

peserta didik menjadi pembelajar aktif yang dapat mencari, memahami, mensintesis, menerapkan, dan menggunakan pengetahuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang sukses (Puspitasari dkk., 2020). Perubahan kurikulum, seperti penerapan Kurikulum Merdeka, memberi kebebasan berpikir kepada guru dan siswa, mengedepankan karakter pelajar Pancasila, dan menggunakan pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) untuk menyelesaikan masalah melalui proyek-proyek (Fitri et al., 2023; Rahmawati, 2022). Penggunaan *Project Based Learning* merupakan cara alternatif untuk melatih keterampilan *high order thinking skills* (HOTS) atau berpikir kritis tingkat tinggi pada peserta didik (Wilujeng Enggar, Sari Erliana Novita, 2022). Penerapan Kurikulum Merdeka di SMKN 5 Kota Madiun menggunakan model PjBL untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi siswa, meskipun ditemukan beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Kurikulum merdeka pembelajaran berbasis proyek yang sudah di programkan oleh SMKN 5 Kota Madiun ini berupa pembuatan batik, yang dilakukan oleh siswa sehingga diharapkan memiliki semangat lebih besar dalam melakukan proyek dan model belajar mengajar berbasis proyek dapat memaksimalkan keterampilan, kolaborasi, dan juga berfikir kritis. Peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar ekonomi di SMKN 5 Kota Madiun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif berdasarkan teori positivism dengan tujuan untuk menguji hubungan antara hasil belajar siswa dengan variabel Kurikulum Merdeka Belajar. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Madiun yang berjumlah 57 orang. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh populasi, dengan menggunakan teknik sampling jenuh karena populasinya dibawah 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuesioner dengan *Google Form* untuk mengumpulkan data dari responden dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari dokumentasi terkait seperti foto, laporan, dan data rapot siswa kelas XI Bisnis Digital. Instrumen Penelitian menggunakan skala *likert* untuk mengukur berbagai opini dan perilaku responden terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, dengan skor 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penelitian ini menggunakan metode analisis data seperti uji prasyarat: uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti menjelaskan uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		57
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000

<i>Parameters^{a,b}</i>	<i>Std. Deviation</i>	4,36082716
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,090
	<i>Positive</i>	,090
	<i>Negative</i>	-,058
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS versi 26

Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. Dalam penelitian ini normalitas dinilai dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Penyimpangan dari mean didefinisikan sebagai berikut: jika $\alpha > 0,05$, maka hasilnya menunjukkan data berdistribusi normal; jika $\alpha < 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) bernilai minimal $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal yang dapat diteliti lebih lanjut.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>
<i>Model</i>					
1	(Constant)	64,038	7,500		8,539
	Kurikulum Merdeka	,144	,063	,296	2,292

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS versi 26

Analisis ini menghitung regresi variabel Kurikulum Merdeka (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 26

menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut: $[Y = 64,038 + 0,144X]$ Interpretasi dari persamaan regresi ini adalah:

1. ($\alpha = 64,038$) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel independen sebelum adanya variabel independen, hasil belajar siswa bernilai 64,038.
2. ($\beta = 0,144$) menunjukkan bahwa jika variabel Kurikulum Merdeka meningkat sebesar satu persen, maka hasil belajar akan naik menjadi 14,4%. Ini menunjukkan hubungan positif antara Kurikulum Merdeka dan hasil belajar siswa.

b. Uji T

Coefficients^a					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	(Constant)	64,038	7,500		8,539
	Kurikulum Merdeka	,144	,063	,296	2,294

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS versi 26

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai (t_{hitung}) sebesar $2,294 > 1,673$ nilai (t_{tabel}). Meski begitu, variabel Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

c. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,563	2,071

a. Predictors: (Constant), Kurikulum Merdeka

Sumber: Data primer yang telah diolah SPSS versi 26

Uji ini digunakan untuk mengetahui beberapa presentasi signifikan variabel dependen yang dinyatakan oleh variabel independen. Hasil uji menunjukkan nilai (R^2) sekitar 0,569. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Kurikulum Merdeka sebesar 56,9%, dan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 43,1%.

Pembahasan

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka berkaitan dengan setiap mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kurikulum merdeka sudah di terapkan di SMKN 5 Kota Madiun. Kurikulum

merdeka dirancang untuk memberikan peningkatan hasil belajar siswa sejalan dengan tujuan pendidikan. Dengan kata lain, implementasi kurikulum adalah proses melakukan perubahan untuk mencapai hasil yang mendekati tujuan pembelajaran ideal. Oleh karena itu, wajah baru penerapan kurikulum adalah perubahan bukan hanya perubahan dalam kurikulum itu sendiri atau dalam proses pendidikan pribadi, sosial, dan profesional, karena penerapan kurikulum melemahkan keyakinan, filosofi, sikap, nilai, dan praktik pedagogi di kelas.

2. Hasil Belajar Ekonomi dan Bisnis

Hasil belajar adalah hal-hal yang ingin dicapai seseorang dengan susah payah. Konsekuensinya, tujuan pembelajaran dapat diukur melalui nilai dan divalidasi berdasarkan sejauh mana siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang berfungsi sebagai penilaian atau ujian. Pada penelitian ini, peneliti menemukan adanya fenomena pada hasil belajar di SMKN 5 Kota Madiun. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata dari siswa adalah 79 dan jumlah nilai adalah 4502. Jika nilai tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif maka hasil ketuntasan belajarnya tercapai 85%.

3. Pengaruh Variabel Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar

Dalam Penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel Kurikulum Merdeka (X) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap hasil belajar (Y). Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis dengan tingkat signifikansi variabel Kurikulum Merdeka sebesar $0,026 < 0,05$ dan (t_{hitung}) sebesar $2,294 > 1,673$. Hal ini menggambarkan gagasan bahwa ketika kurikulum Merdeka diterapkan dengan lebih sukses, maka hasil pembelajaran akan meningkat. Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kurikulum bersifat kompleks dan multidimensi; merupakan hasil pendidikan yang harus dievaluasi secara kreatif dan berkala sesuai dengan perubahan masyarakat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh Kurikulum Mandiri terhadap hasil belajar siswa. Adapun pengaruh kurikulum merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y) yaitu sebesar 56,9%.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil uji hipotesis tentang Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dan Bisnis di SMKN 5 Kota Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka di SMKN 5 Madiun meningkat secara signifikan, dibuktikan dengan rata-rata nilai 81,2 yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa lebih dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Dengan adanya kurikulum merdeka maka siswa menjadi lebih aktif, inovatif dan kreatif.

2. Hasil Belajar di SMKN 5 Madiun

Berdasarkan penelitian ini hasil belajar di SMKN 5 Madiun mengalami kenaikan, dari observasi awal hanya 40% siswa yang nilainya di atas KKM, namun sekarang mengalami kenaikan sebesar 85% yang artinya semua siswa mengalami kenaikan nilai dan hasil belajarnya meningkat.

3. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pembahasan, nilai signifikansi variabel Kurikulum Merdeka adalah $0,026 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,294 > 1,673$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kurikulum Merdeka (X) terhadap hasil belajar (Y). Maka terdapat pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar (Y) sebesar 56,9%

Daftar Pustaka

- Adi, Y., Irwan, A., & Irfan, A. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Abstrak. YUME : Journal of
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, 1(2), 73–80.
- Fitri, A. A., Rianto, S., & Febriani, T. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tilatang Kamang. Journal on Education, 05, No. 04(04), 17444–17451.
- Nugroho, A. D. (2015). Pengaruh Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Dan Xii Ips 1 Man 1 Madiun Tahun Ajaran 2014/2015. The 6 FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi), 3(2), 1–9.
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(4), 503. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Rahmawati, R. F. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK ABA V Gondangmanis Kudus. Journal of Economic
- Samsudduha, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. In Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA) (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.52742/josita.v2i1.19457>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (27th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Wilujeng Enggar, Sari Erliana Novita, B. M. (2022). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk peningkatan high order thinking skills siswa kelas X otomatisasi perkantoran pada pembelajaran ekonomi dan bisnis di SMK Negeri 5 Kota Madiun. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), 1(2), 1–9.